

KAJIAN TERHADAP EKSPRESI BENTUK ARSITEKTUR VERNAKULAR BENGKULU MASJID AGUNG DI PROVINSI BENGKULU

Ceuta Wulandari¹⁾, Agus Budi P²⁾, Moh. Ali Topan³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Trisakti

^{2,3)}Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas
Trisakti

E-mail: ceutaw@rocketmail.com

Abstrak

Arsitektur Vernakular adalah arsitektur yang terbentuk dari kebiasaan masyarakat. Dan banyak dilihat pada bangunan rumah tinggal, sehingga muncul pertanyaan mengenai ekspresi bentuk arsitektur vernakular yang terbentuk pada bangunan public seperti masjid. Tujuan penelitian untuk mengetahui ekspresi bentuk arsitektur vernakular Bengkulu pada bangunan Masjid. Metode peneltian yang digunakan adalah metode Deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi kasus dan studi literatur. Selanjutnya untuk mengungkap ekspresi bentuk vernakular yang terbentuk pada Masjid Agung dilakukan melalui analisa elemen dari tiap bangunan masjid yang ada. Penelitian ini menghasilkan bahwa ekspresi bentuk vernakular yang ada pada masjid di Bengkulu terlihat pada bentuk bangunan, bentuk atap, dan pintu masuk masjid.

Kata kunci: *Ekspresi Bentuk, Vernakular, Masjid, Bengkulu*

PENDAHULUAN

Arsitektur Vernakular menurut pandangan Oliver (1997) merupakan arsitektur tanpa arsitek yang berarti bangunan tersebut dirancang oleh masyarakat itu sendiri dengan memperhatikan kondisi lingkungan, kondisi iklim, kondisi lokal dan kondisi budaya yang tercipta untuk menunjang keberlanjutan hidup masyarakat tersebut.

Bengkulu merupakan provinsi yang memiliki 8 suku asli yaitu: suku Muko-Muko, suku Lembak, suku Rejang, suku Serawai, suku Pekal, suku Kaur, suku Besamah dan suku Enggano. Kedelapan suku tersebut memiliki daerah tempat tinggal yang berbeda sehingga besar kemungkinan terciptanya arsitektur rumah tinggal vernakular yang berbeda-beda. Dengan melihat kedepan arsitektur vernakular tersebut kita dapat melihat perbedaan yang tercipta dari setiap daerah suku tersebut, namun timbul pertanyaan apakah arsitektur vernakular dapat terlihat hanya pada bangunan rumah tinggal karena kebanyakan dari kita hanya mengetahui arsitektur vernakular pada bangunan rumah tinggal saja. Oleh sebab itu dibutuhkannya penelitian mengenai arsitektur vernakular yang terbentuk pada bangunan-bangunan fasilitas umum terutama bangunan Masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui ekspresi bentuk vernakular bangunan masjid di bengkulu
- b. Mengetahui ekspresi bentuk vernakular apa yang dapat diterapkan dari vernakular rumah tinggal terhadap bangunan fasilitas umum yaitu Masjid

Tabel 1. Ruang Lingkup Substansi
Sumber: Hasil Pengolahan, 2018

1. Masjid Al-Kahfi, Kab. Kaur
2. Masjid Sultan Abdullah, Kab. Lebong
3. Masjid Baitul Falihin, Kab. Seluma



160

Menurut kesimpulan yang ditulis dalam Jurnal "Menggali Makna Arsitektur Vernakular" yang ditulis oleh Ira Mentayani adalah Arsitektur Vernakular memiliki 2 ranah dan unsur yaitu unsur bentuk dan makna. Unsur bentuk berada dalam ranah fisik sedangkan unsur makna berada dalam ranah abstrak, masing-masing memiliki 3 aspek vernakularitas yaitu:

1. Aspek Teknis, keteknikan dalam unsur bentuk maupun makna yang berdasarkan adat masyarakat
2. Aspek Budaya, budaya yang berada dalam unsur bentuk maupun makna yang ingin disampaikan
3. Aspek Lingkungan, adaptasi terhadap kondisi lingkungan dalam unsur bentuk dan makna

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau alat untuk membantu melakukan analisis dalam sebuah penelitian. Penelitian dilakukan dengan metode Kualitatif yang dibagi menjadi fisik dan non-fisik. Analisis data menggunakan Metode Analisa Deskriptif, metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur atau ciri-ciri aspek arsitektur vernakular Bengkulu yang diterapkan di bangunan Masjid dengan cara mengumpulkan, menanalisa dan menginterpretasikan data yang sudah ada, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui studi kasus, studi literature dan analisa dokumenter untuk dapat mencari solusi dan hasil dari penelitian tersebut

Hasil Dan Pembahasan

Untuk mengetahui ekspresi bentuk vernakular apa yang ada pada masjid agung di Provinsi Bengkulu ini maka dilakukannya pembahasan analisa tipologi bentuk arsitektur dari tiap masjid yang dijadikan analisa, yaitu:




a. Masjid Al-Kahfi, Kab. Kaur


Berikut tipologi ekspresi bentuk masji Al-Kahfi:

1. Bentuk atap masjid Al-Kahfi berbentuk bubungan limas yang disusun 3 tumpuk
2. Akses pintu utama masjid Al-Kahfi terdiri dari 1 pintu yang terletak dibagian depan Masjid dan menggunakan tangga besar (sebelah Timur lurus dengan Mihrab)
3. Bangunan Masjid berbentuk persegi empat, dan bersifat simetris dan pada tiap sudut masjid dibuat menjulang lebih tinggi dari atap utama seperti menara yang memiliki atap seperti atap utamanya.
4. Bangunan memiliki 3 lantai yang fungsi sebagai : 1. Ruang Serbaguna, 2&3. Ruang solat.
5. Ruang sholat dibuat luas dan tinggi , serta meminilaisir penggunaan kolom, serta bersifat semi terbuka yang dibatasi dengan trails ornament.
6. Material struktur masjid menggunakan beton bertulang, yang dilapisi dengan ubin pada sisi lantai dan dinding bagian mihrab
7. Ornamen pada masjid ini dominan dengan ornament persegi yang berisikan bentuk lingkaran dan bintang dengan diwarnai warna kuning dan oranye.

Tabel 2.Bentuk ekspresi vernakular masjid
Al-Kahfi

Sumber: Hasil Pengolahan, 2018

| MASJID AL-KAHFI | | |
|---|---|--|
|  |  |  |
| ATAP | ENTRANCE | BENTUK |

| | | |
|---|---|--|
| Lt. 1 R. Serbaguna Lt. 2 & 3 R. Sholat | Material beton bertulang, material modern |  |
| FUNGSI | MATERIAL | ORNAMEN |

b. Masjid Sultan Abdullah, Kab. Lebong

1. Bentuk atap masjid Sultan Abdullah berbentuk bubungan limas yang dikombinasi dengan bentuk kubah pada bagian tengah
2. Akses masuk masjid Sultan Abdullah terdiri dari 3 pintu, 1 pintu utama berada dibagian timur, dan 2 pintu samping dibagian utara dan selatan. Akses masuk masjid dari ketiga sisi menggunakan tangga yang panjang.
3. Bangunan Masjid berdenah persegi empat, dan bersifat simetris dan pada tiap sudut masjid dibuat menjulang lebih tinggi dari atap utama seperti menara dengan atap kubah kecil
4. Bangunan masjid memiliki 3 lantai yang berfungsi sebagai: 1. Ruang serbaguna, 2&3. Ruang sholat.
5. Ruang sholat dibuat luas dan tinggi, serta meminilaisir penggunaan kolom, serta adanya bukaan-bukaan pada tiap sisi ruangan
6. Material struktur masjid menggunakan beton bertulang, yang dilapisi ardengan ubin pada sisi lantai dan dinding bagian mihrab
7. Ornament pada masjid ini menggunakan ornament geometris yang diulang membentuk bintang bersegi-8 yang diberi warna kuning dan hijau.

Tabel 3.Bentuk ekspresi vernakular masjid
Sultan Abdullah
Sumber: Hasil Pengolahan, 2018




| MASJID SULTAN ABDULLAH | | |
|---|---|--|
|  |  |  |
| ATAP | ENTRANCE | BENTUK |
| Lt. 1 R. Serbaguna Lt. 2 & 3 R. Sholat | Material beton bertulang, material modern |  |
| FUNGSI | MATERIAL | ORNAMEN |

c. Masjid Baitul Falihin, Kab. Seluma

1. Bentuk atap masjid Baitul Falihin berbentuk bubungan limas yang dikombinasikan dengan bentuk kubah pada bagian tengah
2. Akses masuk masjid Baitul Falihin terdiri dari 3 pintu yang terletak pada bagian utara, timur dan selatan. Pintu masuk masjid tidak difasiltasi dengan tangga yang tinggi
3. Bentuk bangunan masjid Baitul Falihin berbentuk persegi empat dan bersifat simetris, dan pada tiap sudut masjid dibuat lmenjulung lebih tinggi dari lantai lainnya yang terlihat seperti menara yang beratapkan kubah
4. Bangunan masjid memiliki 1 lantai yang berfungsi sebagai ruang sholat

5. Ruang solat dibuat luas dan tinggi dikarenakan tidak adanya kolom yang berada di tengah-tengah ruang solat (meminimalisi kolom)
6. Material struktur bangunan masjid baitul falihin menggunakan beton bertulang yang dicat warna putih
7. Bangunan masjid ini tidak menggunakan ornament pada bagian bangunan luar dan dalam masjid

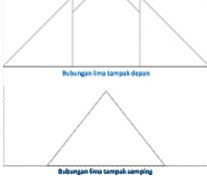
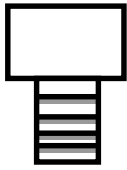

Tabel 4.Bentuk ekspresi vernakular masjid
Baitul Falihin
Sumber: Hasil Pengolahan, 2018

| MASJID BAITUL FALIHIN | | |
|---|---|--|
|  |  |  |
| ATAP | ENTRANCE | BENTUK |
| Lt. 1 R. Sholat | Material beton bertulang, material modern | Tidak menggunakan Ornamen |
| FUNGSI | MATERIAL | ORNAMEN |

Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang sudah dikelolah dan analisa sesuai dengan metode untuk mencari tau ekspresi bentuk dari 3 masjid perwakilan dari 3 kabupaten yang ada di Bengkulu menghasilkan bentuk ekspresi vernakular sebagai berikut:

Tabel 5.Hasil Bentuk ekspresi vernakular
pada Masjid Agung Bengkulu
Sumber: Hasil Pengolahan, 2018

| | | |
|---|---|---|
|  |  |  |
| Bubungan Limas | Pintu Utama dari arah Timur dengan Tangga | Berbentuk persegi dan simetris |
| ATAP | ENTRANCE | BENTUK |
| Fungsi R,sholat dan ruang serbaguna | Beton bertulang dan ubin sebagai penutup lantai dan dinding | Tidak ada ornament khas Bengkulu pada bangunan masjid |
| FUNGSI | MATERIAL | ORNAMEN |

Dari 6 elemen analisa diatas, terdapat 2 elemen bentuk ekspresi vernakular yang ada pada rumah adat/rakyat Bengkulu namun dapat diaplikasikan pada fungsi yang berbeda yaitu Bangunan Masjid, 2 elemen tersebut adalah:

Tabel 6.Bentuk ekspresi vernakular rumah rakyat pada masjid agung di bengkulu

| | |
|--|--|
| <p>Penggunaan atap bubungan limas</p>  <p>Sumber: https://prestylarasati.wordpress.com/2008/03/20/arsitektur-tradisional-bengkulu-rumah-adat-suku-bangsa-rejang/</p> | <p>Pintu masuk utama beradad di depan(timur) dengan menggunakan tangga besar</p>  <p>Sumber: http://www.wacana.co/2012/12/rumah-bubungan-lima-rumah-adat-bengkulu/</p> |
| <p>ATAP</p> | <p>ENTRANCE</p> |

Ucapan Terima kasih

Saya panjatkan rasa syukur dan rahmat kepada Allah SWT yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan penelitian Kajian Ekspresi Bentuk Vernakular Bengkulu pada Masjid Agung di Provinsi Bengkulu. Terima kasih kepada orang tua tercinta yaitu papa, mama dan adik-adik ku serta dosen pembimbing saya yang terhormat yang sudah mendukung dan membantu atas berlajannya penelitian hingga selesainya penelitian ini. Saya berharap bahwa penelitian yang saya tulis dapat bermanfaat bagi teman-teman maupun masyarakat sekitar, tentu saya mengharapkan saran dan kritik membangun dari saudar-saudara demi kemajuan dari penelitian saya.

Daftar Pustaka

- Mentayani, Ira. (2012). Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas. *LANTING Journal of Architecture*. ISSN: 2089-8916. Volume 1, Nomer 2 . 68-82.
- Surasetja, R. Irawan. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk Dan Ekspresi Dalam Arsitektur. FTKP-UPI. Hand-out Mata Kuliah Pengantar Arsitektur.